

**MEDIA FLASHCARD DAN PEMAHAMAN KESIAPSIAGAAN GEMPA BUMI
SISWA SEKOLAH DASAR**

¹Andini Safitri, ²Pidi Mohamad Setiadi, ³Agnestasia Ramadhani Putri
¹Universitas Pendidikan Indonesia, ²Universitas Pendidikan Indonesia,
³Universitas Pendidikan Indonesia,
¹andinisafitri03@upi.edu, ²pidims@upi.edu, ³agnestasiarp@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the geographical conditions of Indonesia in the Ring of Fire area, which requires the systematic integration of disaster education from an early age. Phenomena in the field show that elementary school students' understanding of disaster mitigation is often still abstract and difficult to internalize due to delivery methods that tend to be monotonous and conventional. The main purpose of this study is to analyze the effectiveness of the use of flashcard media in improving cognitive understanding and building the mental readiness of grade IV elementary school students in facing the threat of earthquakes. The research method applied is qualitative descriptive to provide a systematic overview of the learning phenomenon at SD Negeri 1 Muktisari Banjar city. Data collection was carried out through participatory observation techniques, in-depth interview with homeroom teachers, and documentation studies. The validity of the data is ensured through triangulation and membercheck techniques to ensure the objectivity of the findings. The results of the study revealed that the use of flashcard media was able to bridge the limitations of space and physical simulation facilities in schools. The visual and interactive characteristics of these media have proven to be effective in accelerating the understanding of technical terms as well as complex safety procedures through multisensory stimulation. The integration of this media in the learning process was found to be able to increase the active involvement of students compared to the use of conventional text. The positive impact resulting from this intervention is the formation of self-efficacy and a solid mental foundation in students. Through a clearer understanding of risk, students feel more empowered to take calmly and measurable self-rescue actions, so that the risk of

psychological trauma due to disasters can be optimally suppressed from an early age.

Keywords: flashcard media, earthquake preparedness, elementary school, disaster education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Indonesia yang berada di wilayah Ring of Fire, yang menuntut adanya integrasi pendidikan kebencanaan yang sistematis sejak usia dini. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mitigasi bencana sering kali masih bersifat abstrak dan sulit diinternalisasi akibat metode penyampaian yang cenderung menonton dan konvensional. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan pemahaman kognitif serta membangun kesiapan mental siswa kelas IV sekolah dasar dalam menghadapi ancaman gempa bumi. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena pembelajaran di SD Negeri 1 Muktisari kota Banjar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap guru wali kelas, dan study dokumentasi. Keabsahan data dipastikan melalui teknik triangulasi dan membercheck untuk menjamin objektivitas temuan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media flashcard mampu menjembatani keterbatasan ruang dan fasilitas simulasi fisik di sekolah. Karakteristik visual dan interaktif dari media ini terbukti dalam mempercepat pemahaman istilah teknis serta prosedur keselamatan yang kompleks melalui stimulasi multisensori. Integrasi media ini dalam proses pembelajaran ditemukan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dibandingkan dengan penggunaan teks konvensional. Dampak positif yang dihasilkan dari intervensi ini adalah terbentuknya efikasi diri dan pondasi mental yang kokoh pada siswa. Melalui pemahaman risiko yang lebih jernih, siswa merasa lebih berdaya untuk mengambil tindakan penyelamatan diri secara tenang dan terukur, sehingga risiko trauma psikologis akibat bencana dapat ditekan secara optimal sejak dini.

Kata kunci: media *flashcard*, kesiapsiagaan gempa, sekolah dasar, pendidikan kebencanaan

A. Pendahuluan

Indonesia yang terletak di wilayah *Ring of fire*, menuntut integrasi pendidikan kebencanaan yang sistematis dalam kurikulum pendidikan formal (Amelia et al., n.d.). Fenomena yang diamati di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai mitigasi bencana seringkali masih bersifat abstrak dan sulit diinternalisasi karena metode penyampaian yang cenderung menonton (Rahman & Fuad, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV, ditemukan bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media yang mampu mengombinasikan aspek visual dan interaktif.

Hal ini selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkrit, dimana mereka membutuhkan representasi nyata untuk memahami fenomena yang kompleks. Penggunaan *flashcard* muncul sebagai solusi strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual,

tetap juga sebagai instrumen untuk meningkatkan keterlibatan aktif (*engagement*) dan motivasi belajar siswa (Setyaningrum & Nurhayati, 2021). Secara teoritis, integrasi media interaktif dalam model pembelajaran inovatif terbukti mampu memperkuat retensi kognitif siswa melalui stimulasi multisensori (Candra, 2025). Meskipun metode simulasi fisik sering dianggap sebagai cara tercepat untuk melatih kesiapan, fakta di lapangan menunjukkan adanya kendala signifikan berupa keterbatasan ruang kelas dan minimnya perlengkapan pendukung (Muzakki, 2021).

Dalam kondisi nyata, *flashcard* dan kuis interaktif berperan sebagai jembatan untuk membangun pemahaman teoritis dan kesiapan mental sebelum siswa terjun ke simulasi lapangan yang lebih kompleks (A. Gafar Hidayat & Tati Haryati, 2023). Media *flashcard* memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan media teks konvensional maupun praktik fisik langsung. Dibandingkan dengan teks,

flashcard menawarkan visualisasi yang mempercepat pemahaman istilah teknis kebencanaan yang seringkali sulit di pahami oleh anak-anak (Riadh, 2024). Efektivitas media berbasis kartu ini di dukung oleh teori *Dual coding* yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui teks dan gambar secara bersamaan akan lebih mudah di ingat oleh otak sementara itu, dibandingkan dengan simulasi fisik yang memerlukan ruang luas, *flashcard* menawarkan fleksibilitas implementasi di dalam ruang kelas yang terbatas (Diani & Wulandari, 2025).

Lebih jauh lagi, pemahaman terhadap konteks bencana di anggap jauh lebih fundamental daripada sekadar latihan fisik rutin. Dengan media ini, siswa dapat memvisualisasikan risiko, potensi kekacauan dan prosedur penyelamatan secara jernih, sehingga meminimalisir kebingungan saat simulasi fisik dilakukan (Mardani et al., 2021). Kesiapan mental yang di bangun melalui pengetahuan yang kokoh pada akhirnya akan melahirkan sikap positif dan kepercayaan diri. Hal ini sejalan dengan teoriefikasi diri yang menekankan pentingnya keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi darurat (Maulana, 2024).

Melalui pondasi mental yang dibentuk oleh media interaksi, siswa merasa lebih berdaya (*empowered*) untuk mengambil tindakan penyelamatan diri secara tenang dan terukur. Dampak jangka panjang dari pendekatan ini adalah penekanan risiko trauma psikologis akibat ancaman bencana secara optimal (Kiran et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mental siswa kelas IV terhadap bencana gempa bumi. Hasil penelitian di diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pendidik dalam menyusun steategi mitigasi bencana yang adaptif terhadap keterbatasan fasilitas sekolah serta memperkaya literatur pendidikan kebencanaan (Nurdiawati et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis fenomena pembelajaran kesiapsiagaan gempa bumi melalui media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Muktisari Kota Banjar. Sebelum penelitian yang diadakan pada tanggal 17 Desember

2025 yaitu study pendahuluan dilakukan untuk memahami konteks sekolah dasardan menyusun rencana penelitian yang tepat.

Populasi adalah seluruh siswa kelas IV dan sensus digunakan sehingga seluruh 30 siswa serta satu guru wali kelas dijadikan narasumber. Fokus penelitian ditujukan pada interaksi siswa, pembangunan kesiapan mental melalui *flashcard*, konteks sekolah, dan kendala lapangan. Tiga teknik pengumpulan data digunakan diantaranya seperti observasi , keterlibatan siswa, respon psikologis, dan interaksi dengan pendukung catatan lapangan, wawancara mendalam untuk menggali informasi tentang perencanaan pembelajaran dan efektivitas *flashcard* dengan perekaman suara yang telah disetujui, seta dokumentasi bukti berupa foto *flashcard* , keakuratan dan keandala data dipastikan melalui tringulasi dan membercheck hasil analisis kepada guru wali kelas.

Persetujuan tertulis dari kepala sekolah, orang tua siswa, dan guru wali kelas diperoleh sebelum studi pendahuluan, dan semua informasi serta dokumentasi dijaga kerahasiaan. Analisis data dilakukan dengan

menggabungkan temuan studi pendahuluan dan inti melalui tiga tahap di antaranya reduksi data disederhanakan dari catatan , transkrip dan dokumentasi penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif serta penarik kesimpulan dilakukan untuk mendeskripsikan kontribusi *flashcard* dalam memperkuat retensi kognitif, kepercayaan diri, dan penekanan risiko trauma psikologi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengann salah satu guru wali kelas IV, diperoleh gambaran yang relevan mengenai aspek pembelajaran kesiapsiagaan gempa bumi di sekolah dasar. Guru mengungkapkan bahwa media pemelajaran yang efektif bagi siswa kelas IV adalah kombinasi antara visual dan interaktif. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang membutuhkan representasi konkret untuk memahami fenomena abstrak.

Penggunaan *flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa secara

signifikan. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui integrasi model pembelajaran inovasi yang memperkuat retensi kognitif (Candra, 2025). Meskipun simulasi fisik sering dianggap sebagai metode tercepat, kendala keterbatasan ruang kelas dan perlengkapan seringkali menjadi penghambat implementasi. Dalam konteks ini, penggunaan *flashcard* dan kuis interaktif berperan sebagai solusi strategi untuk membangun pemahaman teoritis dan mental sebelum beralih ke simulasi lapangan.

Media *flashcard* memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan media pembelajaran lain dalam konteks kesiapsiagaan bencana di sekolah dasar. Dibandingkan dengan media teks, media *flashcard* menawarkan keunggulan dalam aspek visualisasi yang mempercepat proses pemahaman bahasa dan istilah teknis bencana. Selain itu, dibandingkan dengan dengan simulasi fisik langsung yang sering terhambat oleh ruang kelas yang sempit dan minimnya perlengkapan, media *flashcard* hadir sebagai solusi yang fleksibel (Riadh, 2024).

Pemahaman terhadap konteks bencana jauh lebih penting daripada sekedar latihan fisik rutin. Media *flashcard* memungkinkan siswa untuk memvisualisasi risiko kebingungan dan kekacauan saat simulasi fisik dilakukan di kemudian hari. Menunjukkan bahwa kesiapan mental yang dibangun melalui pengetahuan yang kuat akan melahirkan sikap positif dan kepercayaan diri. Dengan membangun pondasi mental yang kokoh melalui media interaktif, siswa merasa lebih berdaya untuk mengambil tindakan penyelamatan diri secara tenang dan terukur, sehingga risiko trauma psikologis akibat ancaman bencana dapat ditekan secara optimal (Kiran et al., 2025).

E. Kesimpulan

Penggunaan media *flashcard* memiliki potensi besar sebagai solusi adaptif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaannya siswa kelas IV sekolah dasar terhadap bencana gempa bumi. Dalam konteks Indonesia yang berada di cincin api dan keterbatasan fasilitas serta metode pembelajaran yang monoton di sekolah dasar, *flashcard muncul sebagai media yang efektif karena mampu memenuhi karakteristik perkembangan kognitif*

siswa melalui visualisasi dan interaktivitas.

Selain mempermudah pemahaman istilah teknis dan risiko gempa bumi, media ini juga membangun kesiapan mental, efikasi diri, dan rasa berdaya siswa untuk mengambil tindakan penyelamatan diri secara tenang. Hasil analisis efektivitas media flashcard yang akan diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam menyusun strategi mitigasi bencana yang optimal serta memperkaya literatur kebencanaan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafar Hidayat, & Tati Haryati. (2023). Analysis of Problems and Solutions in Social Studies Learning at Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Ips*, 13(2), 307–316.
<https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1171>
- Amelia, R., Firmansyah, H., Amrullah, J. F., & Pertiwi, D. R. (n.d.). TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KELAS V SD NEGERI 1 CIBODAS KECAMATAN LEMBANG.
- Candra, P. D. (2025). *Flash Card Learning Media to Improve Javanese Writing Skills in Elementary School*. 4(3), 1034–1043.
- Diani, D. P., & Wulandari, D. (2025). Development of Flashcard Media Assisted by Augmented Reality in Improving Learning Outcomes in Learning IPAS. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(3), 34–43.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i3.10724>
- Kiran, S., Ibrahim, S., Arif, S., & Mahnaz, W. (2025). *Understanding the Need for Situational Handling During Natural Hazards : An Attitudinal Study Among School Students*. 3(2), 28–45.
- Mardani, A., Suryani, N., & Ahmad, N. (2021). Development of Interactive Multimedia for Earthquake Disaster Preparedness in Elementary School. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 683(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012044>
- Maulana, A. R. Y. F. (2024). *Pengaruh video animasi terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa sdn 6 banda sakti lhokseumawe skripsi*.
- Muzakki, H. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme Ki Hajar Dewantara Serta Relevansinya Dalam Kurikulum 2013. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 261–282.
- Nurdiawati, E., Jubaedi, A., & Holila, R. A. (2024). Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Faletahan Health Journal*, 11(02), 227–233.
<https://doi.org/10.33746/fhj.v11i02.701>

- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>
- Riadh, R. (2024). *Penggunaan Media Flash Card dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*. 4.
- Setyaningrum, N., & Nurhayati, P. (2021). Earthquake Disaster Education Improves Preparedness for Students At Elementary School of Jigudan Srandakan Bantul Indonesia. *Journal of Health Community Service*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.33086/jhcs.v1i2.2232>